

## **PENGARUH EFIKASI DIRI, KEMANDIRIAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**

### ***THE EFFECT OF SELF EFFICACY, INDEPENDENCE, FAMILY ENVIRONMENT TOWARD ENTREPRENEURIAL MOTIVATION OF XI ACCOUNTING SMK YPKK 2 SLEMAN 2017/2018 ACADEMIC YEAR***

Oleh: **Riska Amelia Kamil**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

riskaameliakamil16@gmail.com

**Dra. Sukanti, M.Pd.**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Efikasi Diriterhadap Minat Berwirausaha. 2) Kemandirian terhadap Minat Berwirausaha. 3) Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. 4) Efikasi Diri, Kemandirian, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap terhadap Minat Berwirausaha.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 161 siswa, sample penelitian ini adalah 118 siswa dan 30 siswa untuk uji coba instrumen. Angket diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Hipotesis diuji dengan analisis regresi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi sebesar  $(r_{x_1 y})$  sebesar 0,712, koefisien determinasi sebesar  $(r^2_{x_1 y})$  sebesar 0,506 dan persamaan regresi  $Y = 0,614X_1 + 17,828$  2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi sebesar  $(r_{x_2 y})$  sebesar 0,479, koefisien determinasi sebesar  $(r^2_{x_2 y})$  sebesar 0,229 dan persamaan regresi  $Y = 0,670X_2 + 28,203$ . 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi sebesar  $(r_{x_3 y})$  sebesar 0,319, koefisien determinasi sebesar  $(r^2_{x_3 y})$  sebesar 0,102 dan persamaan regresi  $Y = 0,279X_3 + 45,148$ . 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri, Kemandirian, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi  $(r_{x(1,2,3)})$  sebesar 0,716, koefisien determinasi  $(r^2_{y(123)})$  sebesar 0,513 dan persamaan regresinya  $Y = 0,559X_1 + 0,084X_2 + 0,064X_3 + 15,199$ .

**Kata Kunci:** Minat Berwirausaha, Efikasi Diri, Kemandirian, Lingkungan Keluarga.

#### **Abstract**

*This research aims to know the effect of: 1) Self Efficacy toward Entrepreneurial motivation. 2) Independence toward Entrepreneurial motivation. 3) Family Environment toward Entrepreneurial motivation. 4) Self Efficacy, Independence, and Family Environment Together toward Entrepreneurial motivation.*

*This research was an ex-post facto research. The population in this study were students of class XI Accounting SMK YPKK 2 Sleman academic year 2017/2018 which amounted to 161 students, the sample of this study is 118 students and 30 students for the test instrument. Questionnaires are*

tested for validity and reliability before the research data is collected. Classic assumption tests include linearity test, multicollinearity test, and heterocedasticity test. Hypotheses were tested by regression analysis.

The results of this study indicate that: 1) There is a positive and significant influence Self Efficacy on Students Entrepreneurship Interest Class XI SMK YPKK 2 Sleman Academy Year 2017/2018 with a correlation coefficient of  $(r_{x_1 y})$  of 0.712, the coefficient of determination of  $(r^2_{x_1 y})$  of 0.506 and regression equation  $Y = 0.614X_1 + 17,828$  2) There is a positive and significant influence of Independence on Student Entrepreneurship Interest in Class XI Accounting SMK YPKK 2 Sleman Year 2017/2018 with correlation coefficient of  $(r^2_{x_2 y})$  0,479, coefficient of determination equal  $(r^2_{x_2 y})$  equal to 0,229 and regression equation  $Y = 0,670X_2 + 28,203$ . 3) There is a positive and significant influence of Family Environment on Students Entrepreneurship Interest in Class XI Accounting SMK YPKK 2 Sleman Year 2017/2018 with correlation coefficient of  $(r_{x_3 y})$  of 0.319, the coefficient of determination of  $(r^2_{x_3 y})$  of 0.102 and the regression equation  $Y = 0.279X_3 + 45,148$ . 4) There is a positive and significant influence of Self Efficacy, Independence and Family Environment together to Students Entrepreneurship Interest Class XI SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018 with correlation coefficient  $(r_{x(1,2,3)})$  of 0.716, the coefficient of determination  $(r^2_{y(123)})$  of 0.513 and the regression equation  $Y = 0,559X_1 + 0.084x_2 + 0.064X_3 + 15,199$ .

**Keywords:** *Entrepreneurial motivation, Self Efficacy, Independence, Family Environment.*

## PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 tahun 2003). Tujuan tersebut diwujudkan dengan penyelenggaraan pendidikan tingkat usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah, dan sekolah tinggi. Sekolah Menengah kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Menurut Evans (Muliaty, 2007) pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau atau satu

bidang pekerjaan dari bidang-bidang yang lain. Namun, ternyata Sekolah Menengah Kejuruan yang seharusnya mencetak lulusan yang siap kerja justru menempati peringkat 2 jumlah pengangguran tertinggi pada daftar pengangguran yang diterbitkan oleh BPS pada bulan Februari 2016. Menurut Kasubdit Statistik ketenagakerjaan BPS Wachyu Winarsih bahwa Tingkat pengangguran dijenjang pendidikan SMK tinggi karena lulusan SMK didorong untuk menjadi wirausaha. Namun pada kenyataannya, banyak alumni sekolah kejuruan belum siap mengimplementasikan ilmunya sebagai *entrepreneur* dan memilih bekerja diperusahaan. Namun lapangan pekerjaan yang menyerap mereka terbatas. (Kusuma, hendra, 2017)

Entrepreneur adalah seseorang yang berusaha yang berusaha dengan

keberanian dan kegigihan sehingga usahanya mengalami pertumbuhan (Reinald, 2010 : 12). Dalam berwirausaha, wirausahawan harus berani mengambil resiko dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik itu materiil, intelektual, waktu, dan kemampuan kreatifitasnya untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan orang lain. Berbeda dengan kurikulum SMA kurikulum SMK terdapat mata pelajaran kewirausahaan. dan untuk jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman menempuh mata pelajaran tersebut pada kelas XI semester satu dan semester dua. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan selain mencetak lulusan yang siap bekerja namun juga mencetak para wirausaha – wirausaha muda. Berdasarkan angket Pra penelitian 9 dari 25 (36%) siswa berminat berwirausaha setelah lulus SMK, 16 dari 25 siswa (64%) siswa tidak berminat berwirausaha setelah lulus SMK, dengan rician 4 dari 25 (16%) ingin melanjutkan studi keperguruan tinggi dan 12 dari 25 siswa ingin bekerja terlebih dahulu. Data tersebut menunjukkan masih sedikitnya siswa yang ingin berwirausaha setelah lulus SMK.

Minat berwirausaha menurut Fuadi adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi

kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (self employed) atau menjalankan usahanya sendiri. Minat berwirausaha menurut Bygrave (dalam Buchari Alma, 2013 : 9) dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, 1.) faktor *personal*, yang menyangkut aspek kepribadian, 2.) faktor *environment* yang meliputi lingkungan fisik, 3.) faktor *sociological*, yang menyangkut hubungan dengan keluarga. Selain itu menurut Nurchotim (2012 : 25), faktor–faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu :

1. Faktor intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor – faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor Ekstrinsik adalah faktor – faktor yang mempengaruhi individu karena rangsangan dari luar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Shane, Locke, dan Colline (2003:263 -267) menunjukkan hasil bahwa faktor faktor yang mendorong Minat Berwirausaha adalah:

1. *Need for achievement.*
2. *Risk taking.*
3. *Tolerance for ambiguity.*
4. *Locus of control*

5. *Self-efficacy*.
6. *Goal Setting*.
7. *Independence*.
8. *Drive*.
9. *Egoistic Passion*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina Permatasari (2007) dengan judul penelitian Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukan bahwa Efikasi Diri memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendidikan kewirausahaan. Atau bisa disebut juga faktor internal memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan faktor eksternal.

Menurut hasil penelitian Margaretha Sulistyarini (2007) dengan judul Pengaruh Kreatifitas, Kemandirian dan Prestasi Akademik terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Studi Kasus : SMK Putra Tama Bantul Yogyakarta menyatakan bahwa kemandirian memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa walaupun rendah. Menurut hasil penelitian Achmad Syarifudin (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Menyatakan bahwa Lingkungan keluarga memiliki pengaruh

yang cukup tinggi terhadap minat berwirausaha

Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Efikasi diri dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu hal yang dipercaya. Membuka suatu usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil, hal inilah yang akan memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha, apabila seseorang tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki, kecil kemungkinan orang tersebut akan berminat dalam berwirausaha. Dan hal itu juga yang secara tidak sadar dimiliki oleh alumni SMK YPKK 2 Sleman sehingga lebih berorientasi untuk bekerja daripada menciptakan pekerjaan.

Kemandirian adalah keadaan seseorang mampu berdiri sendiri tidak tergantung pada orang lain. Selain itu orang memiliki sikap mandiri adalah orang yang tahu apa yang dilakukannya karena sadar apa yang dituju. Hal ini penting dimiliki orang entrepreneur yang harus mengetahui apa yang ia lakukan dan hal tersebut merupakan hal yang ingin dituju. Siswa SMK yang merupakan peralihan dari anak – anak menuju dewasa hal ini yang membuat mereka masih bergantung baik pada orang tua ataupun juga teman sebaya mereka.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan terdekat dan utama bagi individu. lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, saudara dan seluruh keluarga dekat lainnya. Ayah dan ibu atau yang bisa kita sebut orang tua akan mempengaruhi anaknya mengenai masa depan khususnya dalam pemilihan pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara 8 dari 10 siswa mengatakan bahwa orang tua mereka menginginkan anaknya untuk langsung bekerja dan sedikit orang tua yang mengarahkan anaknya untuk berwirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti bermaksud meneliti bagaimana pengaruh antara Efikasi Diri, kemandirian, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Selanjutnya dituangkan dalam judul “Pengaruh Efikasi Diri, Kemandirian, dan Lingkungan keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang disajikan nantinya berhubungan dengan angka dan menggunakan analisis statistik.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman. Waktu yang

digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah bulan Januari 2018 – Februari 2018.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 166 siswa. sampel dari populasi jumlah sampel adalah 118 siswa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan angket.

### **1. Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **a) Data**

Data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

#### **b) Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Data kuantitatif yang diperoleh dari koisioner dianalisis secara kuantitatif dalam bentuk persentase. Analisis data

meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel dengan kategori sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, dan sangat rendah. Tabel kecenderungan variabel dikategorikan dengan aturan sebagai berikut :

Tabel 1. Data Pengelompokan Kecenderungan Skor

| <b>Rentang</b>         | <b>Kategori</b> |
|------------------------|-----------------|
| $X \geq M + 1.5SD$     | Sangat Tinggi   |
| $M \leq X < M + 1.5SD$ | Tinggi          |
| $M - 1.5SD \leq X < M$ | Rendah          |
| $X \leq M - 1.5SD$     | Sangat Rendah   |

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Setelah itu akan dianalisis dengan analisis regresi sederhana dan regresi ganda serta dihitung sumbangan relatif dan sumbangan

efektifnya, dan data harus lulus uji prasyarat analisis terlebih dahulu yang terdiri dari uji Normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji Heteroskedastitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Variabel Minat berwirausaha dalam penelitian ini diukur melalui angket dengan 17 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 118 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Minat berwirausaha (Y) diperoleh mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum sebagai berikut:

Tabel 2. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum dan Nilai Minimum Variabel Minat Berwirausaha

| <b>Keterangan</b> | <b>Nilai</b> |
|-------------------|--------------|
| Mean              | 56,3814      |
| Median            | 57,0000      |
| Modus             | 58,00        |
| Standar Deviasi   | 4,84974      |
| Nilai Maksimum    | 67,00        |
| Nilai Minimum     | 46,00        |

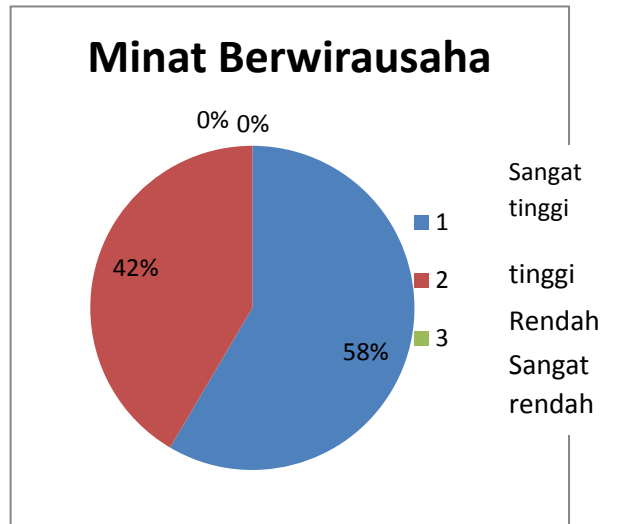
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

| No Kelas | Interval | Frekuensi | Presentase Frekuensi |
|----------|----------|-----------|----------------------|
| 1        | 46 – 48  | 5         | 4,2 %                |
| 2        | 49 – 51  | 20        | 16,9 %               |
| 3        | 52 – 54  | 20        | 16,9 %               |
| 4        | 55 – 57  | 21        | 17,8 %               |
| 5        | 58 – 60  | 26        | 22,0 %               |
| 6        | 61 – 63  | 20        | 16,9 %               |
| 7        | 64 – 66  | 5         | 4,2 %                |
| 8        | 67 – 69  | 1         | 0,8 %                |
| Jumlah   |          | 118       | 100 %                |

Tabel 4. Frekuensi Kecenderungan Minat Berwirausaha

| No.    | Rumus                | Frekuensi | Frekuensi (%) | Kategori      |
|--------|----------------------|-----------|---------------|---------------|
| 1.     | $X \geq 55,3$        | 69        | 58,5 %        | Sangat Tinggi |
| 2.     | $42,5 \geq X < 55,3$ | 49        | 41,5%         | Tinggi        |
| 3.     | $29,8 \leq X < 42,5$ | 0         | 0%            | Rendah        |
| 4.     | $X < 29,8$           | 0         | 0%            | Sangat Rendah |
| Jumlah |                      | 118       | 100%          |               |

Tabel di atas menunjukkan terdapat 69 siswa (58,5%) yang memiliki Minat Berwirausaha dalam kategori sangat tinggi, 49 siswa (41,5%) memiliki Minat Berwirausaha dalam kategori tinggi, tidak terdapat siswa (0%) yang memiliki Minat Berwirausaha dalam kategori rendah dan sangat rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Minat Berwirausaha di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Berdasarkan data dari indentifikasi kategori variabel Minat Berwirausaha, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Minat Berwirausaha berpusat pada kategori sangat tinggi.

## 2. Variabel Efikasi Diri

Variabel Efikasi Diri dalam penelitian ini diukur melalui angket dengan 19 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 118 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Efikasi Diri ( $X_1$ ) diperoleh mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum sebagai berikut:

Tabel 5. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum dan Nilai Minimum Variabel Efikasi Diri

| Keterangan     | Nilai   |
|----------------|---------|
| Mean           | 62,7712 |
| Median         | 63,0000 |
| Modus          | 63,00   |
| StandarDeviasi | 5,61958 |
| Nilai Maksimum | 76,00   |
| Nilai Minimum  | 53,00   |

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri

| No Kelas | Interval | Frekuensi | Frekuensi (%) |
|----------|----------|-----------|---------------|
| 1        | 53 - 55  | 13        | 11,0 %        |
| 2        | 56 - 58  | 16        | 13,6 %        |
| 3        | 59 - 61  | 19        | 16,1 %        |
| 4        | 62 - 64  | 28        | 23,7 %        |
| 5        | 65 - 67  | 15        | 12,7 %        |
| 6        | 68 - 70  | 15        | 12,7 %        |
| 7        | 71 - 73  | 8         | 6,8 %         |
| 8        | 74 - 76  | 4         | 3,4 %         |
|          | Jumlah   | 118       | 100%          |

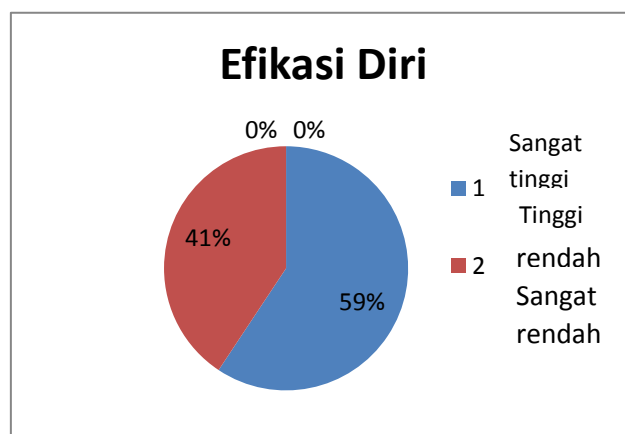
Tabel 7. Frekuensi Kecenderunga Efikasi Diri

| No. | Rumus                | Frekuensi | Frekuensi (%) | Kategori      |
|-----|----------------------|-----------|---------------|---------------|
| 1.  | $X \geq 61,8$        | 70        | 59,3%         | Sangat Tinggi |
| 2.  | $47,5 \geq X < 61,8$ | 48        | 40,7%         | Tinggi        |
| 3.  | $33,3 \leq X < 47,5$ | 0         | 0%            | Rendah        |
| 4.  | $X < 33,3$           | 0         | 0%            | Sangat Rendah |
|     | Jumlah               | 118       | 100%          |               |

Tabel di atas

menunjukkan terdapat 70 siswa (59,3%) yang memiliki Efikasi

Diri dalam kategori sangat tinggi, 48 siswa (40,7%) memiliki Efikasi Diri dalam kategori tinggi, tidak terdapat siswa (0%) yang memiliki Minat Berwirausaha dalam kategori rendah dan sangat rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Minat Berwirausaha di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Efikasi Diri, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Efikasi Diri berpusat pada kategori sangat tinggi.

### 3. Variabel Kemandirian

Variabel Kemandirian dalam penelitian ini diukur melalui angket dengan 14 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 118 responden



(siswa) menunjukkan bahwa variabel Kemandirian ( $X_2$ ) diperoleh mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum sebagai berikut:

Tabel 7. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum dan Nilai Minimum Variabel Kemandirian

| Keterangan     | Nilai   |
|----------------|---------|
| Mean           | 42,0847 |
| Median         | 42,0000 |
| Modus          | 40,00   |
| StandarDeviasi | 3,46799 |
| Nilai Maksimum | 52,00   |
| Nilai Minimum  | 34,00   |

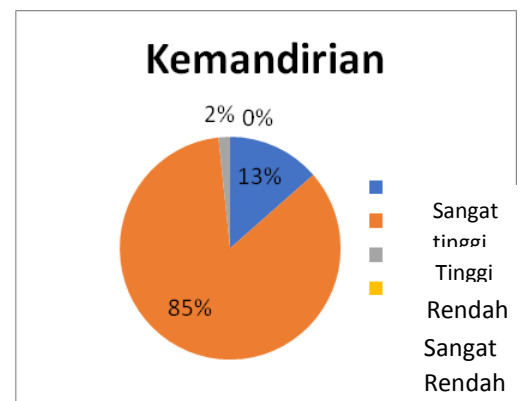
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian

| No Kelas | Inter-val   | Fre-kuen-si | Fre-kuensi % |
|----------|-------------|-------------|--------------|
| 1        | 34,0 - 35,5 | 5           | 4%           |
| 2        | 36,5 – 38,0 | 9           | 8%           |
| 3        | 39,0 – 40,5 | 42          | 36%          |
| 4        | 41,5 – 43,0 | 28          | 24%          |
| 5        | 44,0 – 45,5 | 24          | 20%          |
| 6        | 46,5 – 48,0 | 2           | 2%           |
| 7        | 49,0 – 50,5 | 6           | 5%           |
| 8        | 51,5 – 53,0 | 2           | 2%           |
|          |             | 118         | 100 %        |

Tabel 9. Frekuensi Kecenderungan Kemandirian

| No .   | Rumus              | Fre-kuen-si | Fre-kuensi (%) | Kate-gori     |
|--------|--------------------|-------------|----------------|---------------|
| 1.     | $X \geq 45,5$      | 16          | 13,6%          | Sangat Tinggi |
| 2.     | $35 \geq X < 45,5$ | 100         | 84,7%          | Tinggi        |
| 3.     | $28 \leq X < 35$   | 2           | 1,7%           | Rendah        |
| 4.     | $X < 28$           | 0           | 0%             | Sangat Rendah |
| Jumlah |                    | 118         | 100%           |               |

Tabel di atas menunjukkan terdapat 16 siswa (13,6%) yang memiliki Kemandirian dalam kategori sangat tinggi, 100 siswa (84,7%) memiliki Kemandirian dalam kategori tinggi, terdapat 2 siswa (1,7%) memiliki Kemandirian rendah, tidak terdapat siswa (0%) yang memiliki Kemandirian dalam sangat rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Kemandirian, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Kemandirian, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Kemandirian berpusat pada kategori tinggi.

4. Variabel Lingkungan Keluarga  
Variabel Kemandirian dalam penelitian ini diukur melalui angket dengan 12 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 118 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Kemandirian ( $X_3$ ) diperoleh

Tabel 10. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum dan Nilai Minimum Variabel Lingkungan Keluarga

| Keterangan      | Nilai   |
|-----------------|---------|
| Mean            | 40,2034 |
| Median          | 41,0000 |
| Modus           | 41,00   |
| Standar Deviasi | 5,53861 |
| Nilai Maksimum  | 48,00   |
| Nilai Minimum   | 26,00   |

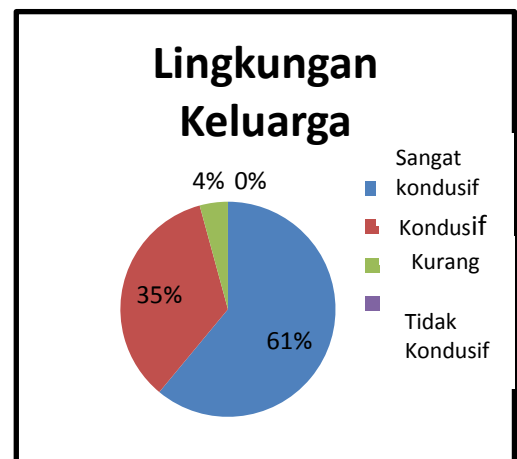
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

| No Kelas | Interval | Frekuensi | frekuensi % |
|----------|----------|-----------|-------------|
| 1        | 26 -28   | 3         | 2,54 %      |
| 2        | 29 - 31  | 7         | 5,93 %      |
| 3        | 32 -34   | 11        | 9,32 %      |
| 4        | 35 - 37  | 16        | 13,56 %     |
| 5        | 38 - 40  | 15        | 12,71 %     |
| 6        | 41 - 43  | 29        | 24,58 %     |
| 7        | 44 - 46  | 18        | 15,25 %     |
| 8        | 47 - 49  | 19        | 16,10 %     |
|          |          | 118       | 100         |

Tabel 12. Frekuensi Kecenderungan Lingkungan Keluarga

| No.    | Rumus            | Frekuensi | Frekuensi (%) | Kategori        |
|--------|------------------|-----------|---------------|-----------------|
| 1.     | $X \geq 39$      | 72        | 61,0 %        | Sangat Kondusif |
| 2.     | $30 \geq X < 39$ | 41        | 34,7 %        | Kondusif        |
| 3.     | $21 \leq X < 30$ | 5         | 4,2%          | Kurang Kondusif |
| 4.     | $X < 21$         | 0         | 0 %           | Tidak Kondusif  |
| Jumlah |                  | 118       | 100%          |                 |

Tabel di atas menunjukkan terdapat 72 siswa (61,0%) yang memiliki Lingkungan Keluarga dalam kategori Sangat Kondusif, 41 siswa (34,7%) memiliki Lingkungan Keluarga dalam kategori Kondusif, terdapat 5 siswa (4,2%) memiliki Lingkungan Keluarga Kurang Kondusif, tidak terdapat siswa (0%) yang memiliki Lingkungan Keluarga dalam Tidak Kondusif. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Kemandirian, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Lingkungan Keluarga, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Kemandirian berpusat pada kategori Sangat Kondusif.

**Uji Prasyarat Analisis Data**

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh dalam penelitian. Data yang dianggap mewakili populasi adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov. Berdasarkan analisis data dapat diketahui nilai sigifikansi yang menunjukkan normalitas jika harga koefisien Asymp. Sg pada output Kolmogorov-Smirnov terlebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Hasil pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

| Variabel            | Signifikan | Alpha | Konvensional | Kesimpulan |
|---------------------|------------|-------|--------------|------------|
| Efikasi Diri        | 0,159      | 0,05  | S>A          | Normal     |
| Kemandirian         | 0,2        | 0,05  | S>A          | Normal     |
| Lingkungan Keluarga | 0,2        | 0,05  | S>A          | Normal     |

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji Kolmogorov – Smirnov dengan taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% ( $S > 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji linieritas dapat diketahui menggunakan harga koefisien F. Koefisien F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linearitas* yang tercantum dalam ANOVA Tabel dari output yang dihasilkan. Kriteria untuk menilai uji linieritas yaitu apabila nilai  $P > 5\%$  (0,05), maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan suatu program aplikasi pengolah data, hasil pengujian linieritas seperti dirangkum dalam tabel berikut ini.

|                     | Pearson Correlation | Efikasi Diri | Kemandirian | Lingkungan Keluarga |
|---------------------|---------------------|--------------|-------------|---------------------|
| Efikasi Diri        | 1                   |              |             |                     |
| Kemandirian         | ,625**              | 1            |             |                     |
| Lingkungan Keluarga | ,363**              | ,190*        | 1           |                     |
| Efikasi Diri        | ,712**              | ,479**       | ,363**      | 1                   |

|                               | tion                           |            |            |            |            |
|-------------------------------|--------------------------------|------------|------------|------------|------------|
| Lingku<br>gan<br>Keluarg<br>a | Pearso<br>n<br>Correla<br>tion | ,36<br>3** | ,19<br>0*  | 1          | ,31<br>9** |
| Minat<br>Berwira<br>usaha     | Pearso<br>n<br>Correla<br>tion | ,71<br>2** | ,47<br>9** | ,31<br>9** | 1          |

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa Fhitung masing-masing variabel lebih kecil dari Ftabel dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Analisis Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan besaran Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIP). Nilai Tolerance merupakan besarnya tingkat kesalahan yang masih dianggap benar secara statistik, sedangkan nilai Variance Inflation Factor (VIP)

merupakan faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Selain itu Syarat terjadinya multikolinearitas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,800. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Analisis data dapat dilanjutkan apabila tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinieritas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

|                        | <b>Efikasi Diri</b>    | <b>Kemandirian</b>    |
|------------------------|------------------------|-----------------------|
| Efikasi Diri           | 1                      | ,625**                |
| Kemandirian            | ,625**                 | 1                     |
| Lingkungan<br>Keluarga | ,363**                 | ,190*                 |
| Minat<br>berwirausaha  | ,712**                 | ,479**                |
|                        | Lingkungan<br>Keluarga | Minat<br>Berwirausaha |
| Efikasi Diri           | ,363**                 | ,712**                |
| Kemandirian            | ,190*                  | ,479**                |
| Lingkungan<br>Keluarga | 1                      | ,319**                |
| Minat<br>berwirausaha  | ,319**                 | 1                     |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan scatterplot dan Uji Park. Scatterplot dilakukan dengan melihat grafik antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Indikasi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ). Melalui Uji Park dengan meregresi nilai logaritma dari kuadrat residual terhadap variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Heteroskedastitas

| Model                                 | Sig.              |
|---------------------------------------|-------------------|
| 1 Regression                          | ,886 <sup>b</sup> |
| Residual Total                        |                   |
| a. Dependent Variable: absolut residu |                   |
| b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1 |                   |

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil pengujian scatterplot menunjukkan bahwa

model regresi yang digunakan tidak menunjukkan pola tertentu. Hal ini berarti dalam model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, hasil uji park menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,886. Signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas/bebas pada Variabel Efikasi Diri, Kemandirian dan Lingkungan keluarga.

5. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik analisis regresi ganda dengan tiga prediktor. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data, penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis tersebut

digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data (terlampir) untuk menguji hipotesis pertama dengan uji regresi sederhana satu prediktor diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

| Model        | Koefisien | X1                |
|--------------|-----------|-------------------|
| (Konstanta)  | 17,828    | 0,614             |
| $r_{x_1y}$   |           | ,712 <sup>a</sup> |
| $r^2_{x_1y}$ |           | ,506              |
| t hitung     |           | 10,911            |
| t tabel      |           | 1,659             |

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,712. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel Efikasi Diri terhadap Minat berwirausaha Siswa akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $r^2$ ) 0,506 Hal ini berarti bahwa Efikasi Diri mampu mempengaruhi 50,6% perubahan pada Minat berwirausaha Siswa akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan masih ada 49,4%

faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Minat berwirausaha Siswa akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:  $Y = 0,614X_1 + 17,828$  Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,614 yang berarti jika nilai Efikasi Diri ( $X_1$ ) naik satu satuan maka Minat Berwirausaha (Y) naik sebesar 0,614. Selanjutnya adalah menguji signifikansi dengan uji t, hasil dari analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 10,911 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh r hitung sebesar 0,712, rtabel sebesar 0,1809, t hitung 10,911, t tabel 1,659. Hal ini menunjukkan bahwa  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ . sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Minat

berwirausaha Siswa akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018 dapat diterima.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data untuk menguji hipotesis pertama dengan uji regresi sederhana satu prediktor diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Pengujian Hipotesis kedua

| Model                                    | koefisien | X2                |
|--|-----------|-------------------|
| (Konstanta)                              | 28,203    | ,670              |
| R <sub>x<sub>2</sub>y</sub>              |           | ,479 <sup>a</sup> |
| r <sup>2</sup> <sub>x<sub>2</sub>y</sub> |           | ,229              |
| t hitung                                 |           | 5,874             |
| t tabel                                  |           | 1,659             |

(Sumber Data primer yang telah diolah)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,479. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel Kemandirian terhadap Minat berwirausaha Siswa akuntansi

SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) 0,229 Hal ini berarti bahwa Kemandirian mampu mempengaruhi 22,9% perubahan pada Minat berwirausaha Siswa akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan masih ada 77,1% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Minat berwirausaha Siswa akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan tabel yang di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:  $Y = 0,670X_2 + 28,203$  Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,670 yang berarti jika nilai Kemandirian (X<sub>2</sub>) naik satu satuan maka Minat Berwirausaha (Y) naik sebesar 0,670. Selanjutnya adalah menguji signifikansi dengan uji t, hasil dari analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,874 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang artinya terdapat

pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $r$  hitung sebesar 0,4790,  $r$  tabel sebesar 0,1809,  $t$  hitung sebesar 5,874, dan  $t$  tabel 1,659. Hal ini menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian terhadap Minat berwirausaha Siswa akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018 dapat diterima.

- c. Uji Hipotesis Ketiga  
Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data (terlampir) untuk menguji hipotesis pertama dengan uji regresi sederhana satu prediktor diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Pengujian Hipotesis ketiga

| Model       | Koef   | $r_{x,y}$         | $r^2_{x,y}$ | P  | Sig   | Ket        |
|-------------|--------|-------------------|-------------|----|-------|------------|
| (Konstanta) | 45,148 | ,319 <sup>a</sup> | ,102        | 5% | 0,000 | Positif    |
| X3          | ,279   |                   |             |    |       | signifikan |

(Sumber Data primer yang telah diolah)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) bernilai positif sebesar 0,319. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat berwirausaha Siswa akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $r^2$ ) 0,102 Hal ini berarti bahwa Lingkungan Keluargamampu mempengaruhi 10,2% perubahan pada Minat berwirausaha Siswa akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan masih ada 89,8% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Minat berwirausaha Siswa akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:  $Y = 0,279X_3 +$



45,148 Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,279 yang berarti jika nilai Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ) naik satu satuan maka Minat Berwirausaha ( $Y$ ) naik sebesar 0,279. Selanjutnya adalah menguji signifikansi dengan uji t, hasil dari analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,626 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh r hitung sebesar 0,3190, rtabel sebesar 0,1809, t hitung 3,626, dan t tabel 1,659. Hal ini menunjukkan bahwa r hitung > r tabel dan t hitung > t tabel sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat berwirausaha Siswa akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018 dapat diterima.

- d. Uji Hipotesis Keempat  
 Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Efikasi Diri, Kemandirian, dan Lingkungan Keluarga secara bersama –sama

terhadap Minat berwirausaha berwirausaha Siswa akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program aplikasi pengolah data (terlampir) untuk menguji hipotesis keempat dengan uji regresi ganda diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Pengujian Hipotesis keempat

| Model        | Koefisien         |
|--------------|-------------------|
| (Konstanta)  | 45,148            |
| X1           | ,559              |
| X2           | ,084              |
| X3           | ,064              |
| $r_{x_1y}$   | ,716 <sup>a</sup> |
| $r^2_{x_1y}$ | ,513              |
| F hitung     | 40,129            |
| F tabel      | 1,37              |

\*) Variabel terikat: Minat Berwirausaha

Hasil perhitungan menunjukkan harga koefisien korelasi (R) bernilai positif sebesar 0,716 Hal ini menunjukkan bahwa Efikasi Diri, Kemandirian, dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha berwirausaha Siswa akuntansi

SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,513. Hal ini berarti bahwa Efikasi Diri, Kemandirian, dan Lingkungan Keluarga mampu mempengaruhi 51,3% perubahan pada Minat Berwirausaha Siswa akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan masih ada 48,7% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Siswa akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,559X_1 + 0,084X_2 + 0,064X_3 + 15,199$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,559 artinya apabila nilai Efikasi Diri ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka Minat berwirausaha berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,559, dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  tetap. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,084 artinya apabila Kemandirian ( $X_2$ ) meningkat 1 satuan maka pertambahan nilai pada Minat

berwirausaha berwirausaha (Y) sebesar 0,084, dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap. Koefisien  $X_3$  sebesar 0,064 artinya apabila Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Minat berwirausaha berwirausaha (Y) sebesar 0,064 poin, dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_2$  tetap. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 40,129 dan F tabel sebesar 1,37. Hal ini menunjukkan bahwa F hitung > F tabel sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri, Kemandirian, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat berwirausaha Berwirausaha Siswa Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018 dapat diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing - masing variabel bebas (Efikasi Diri, Kemandirian, dan Lingkungan Keluarga). Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 19. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

| No    | Variabel            | Sumbangan | Sumbangan |
|-------|---------------------|-----------|-----------|
|       |                     | Relatif   | Efektif   |
| 1     | Efikasi Diri        | 49,5%     | 25,4%     |
| 2     | Kemandirian         | 3,61%     | 18,5%     |
| 3     | Lingkungan Keluarga | 14,4%     | 7,4%      |
| Total |                     | 100%      | 51,3%     |

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa Efikasi Diri memberikan Sumbangan Relatif sebesar 49,5%, Kemandirian sebesar 3,61%, dan Lingkungan Keluargasebesar 14,4%. Sumbangan Efektif variabel Efikasi Diri sebesar 24,9%, Kemandirian sebesar 18,5%, dan Lingkungan Keluarga sebesar 7,4%. Sumbangan Efektif total sebesar 50,8% yang berarti bersama - sama Efikasi Diri, Kemandirian, dan Lingkungan Keluarga memberikan Sumbangan Efektif sebesar 50,8%, sedangkan 49,2% diberikan oleh variabel - variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

- Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi

SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,712, harga  $r$  tabel sebesar 0,1809, koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,506 pada taraf signifikansi 5%, dan persamaan regresi  $Y = 0,0614 X_1 + 17,828$ .

- Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,479, harga  $r$  tabel sebesar 0,1809, koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,229 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresi  $Y = 0,670 X_2 + 28,203$ .
- Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,319, harga  $r$  tabel sebesar 0,1809, koefisien determinasi

$r^2_{x_1,y}$  sebesar 0,102 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresi  $Y = 0,279 X_3 + 45,148$ .

- d. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri, Kemandirian, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi  $r_{x_{(1,2,3)},y}$  sebesar 0,716, harga  $r$  tabel sebesar 0,1809, koefisien determinasi  $r^2_{x_{(1,2,3)},y}$  sebesar 0,513, harga  $F$  hitung sebesar 40,129 lebih besar dari  $F$  tabel sebesar 1,37 pada taraf signifikansi 5%, dan persamaan regresi  $Y = 0,559 X_1 + 0,084 X_2 + 15,199$ . Sumbangan Relatif (SR) variabel Efikasi Diri sebesar 77,59%, variabel Kemandirian sebesar 7,84%, dan Lingkungan Keluarga 3,95% total yang diperoleh dari Sumbangan Relatif (SR) sebesar 89,39%. Sumbangan Efektif (SE) variabel Efikasi Diri sebesar 39,80%, variabel Kemandirian sebesar 4,02%, dan Lingkungan Keluarga 2,03%, total yang diperoleh

dari Sumbangan Efektif (SE) sebesar 45,85% dan sebesar 54,15% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Saran

- a. Saran bagi Siswa  
Berdasarkan angket Kemandirian pernyataan nomor 8 siswa diharapkan dapat mengembangkan kemandirian dengan cara berusaha mengerjakan tugas-tugas atau soal ulangan secara sendiri dan berdasarkan angket Efikasi Diri pernyataan nomor 8, siswa jangan takut apabila melihat kegagalan orang lain ketika berwirausaha justru hal tersebut sebagai sumber belajar apasaja kekurangan dari orang yang gagal tersebut sehingga kita tidak berbuat hal yang sama.
- b. Bagi Keluarga  
Berdasarkan angket Lingkungan Keluarga pernyataan nomor 12, keluarga diharapkan senantiasa mendukung dan memotivasi anaknya untuk berwirausaha. Salah satunya adalah dengan membantu mempromosikan produk atau hasil usaha anaknya, atau bisa juga dengan cara memberi masukan mengenai bagaimana cara promosi yang baik.
- c. Bagi Sekolah

Berdasarkan angket Minat Berwirausaha pernyataan nomor 14, perlu adanya peningkatan bagi pihak sekolah dalam memberikan pemahaman dan pelatihan kepada siswa agar memiliki minat berwirausaha.

Human Resource Management Review.13. 257-279

Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV.Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: CV.Alfabeta

## DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Baru*. Jakarta: rineka Cipta.

Kasali, Rhenald. (2010). *Modul kewirausahaan*. Jakarta : Mizan Publika

Kusuma, Hendra. (2017). Pengangguran di RI Didominasi Lulusan SMK. Diakses tanggal 13 Juni 2017 dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/3493153/pengangguran-di-ri-didominasi-lulusan-smk>.

Ormord. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Erlangga.

Permatasari, Agustina.(2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Shane S., Locke E., Collins C.. 2003. *Entrepreneurial Motivation*.

Sulistiyarini, Margaretha. (2007). Pengaruh Kreativitas, Kemandirian dan Prestasi Akademik terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Studi Kasus : SMK Putra Tama Bantul Yogyakarta . *Skripsi*. Universitas Sanatha Darma

Syaifudin, Achmad. (2016). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta